

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, Serta untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajara di sekolah dasar.

Permasalahan yang umum terjadi di SD adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per

pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM untuk mata pelajaran Matematika adalah 6,0 persentase siswa yang telah mencapai KKM untuk mata pelajaran Matematika adalah 57% dari jumlah 27 siswa dengan rincian 17 siswa telah mencapai KKM sedangkan 10 siswa belum mencapai KKM . Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada pokok bahasan luas permukaan bangun ruang. Materi luas permukaan bangun ruang merupakan jumlah luas seluruh sisi-sisi bangun ruang dan materi ini merupakan materi yang sulit bagi siswa. Adapun aktivitas siswa kelas V di SD N 10 Metro Pusat sangat kurang, guru juga masih banyak menggunakan pembelajaran secara konvensional, suasana kelas harus hening, siswa duduk manis, dan tidak ada interaksi dengan siswa.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam materi luas permukaan bangun ruang adalah:

- a. Materi luas permukaan bangun ruang bersifat abstrak. Siswa sukar membedakan antara sisi pada bangun datar dengan sisi pada bangun ruang.
- b. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
- c. Tidak mantapnya konsep tentang luas bangun datar.
- d. Penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Padahal media amat penting dalam pembelajaran matematika. Higgs dalam Ruseffendi (1993:144) menyatakan bahwa keberhasilan 60 % lawan 10 % bila

menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Media tersebut bernama media bangun ruang yang dapat membelajarkan siswa secara optimal.

Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak.

Melalui media bangun ruang materi yang bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Siswa akan mengetahui dan melihat komponen – komponen bangun ruang dan sisi pada bangun ruang. Selain itu dengan media siswa dapat melihat secara langsung bentuk bentuk sisi dan sekaligus mengingat kembali tentang luas luas bangun ruang .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan Media Bangun Ruang pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Metro Pusat.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Guru masih banyak menggunakan pembelajaran secara konvensional, suasana kelas harus hening, siswa duduk manis, dan tidak ada interaksi

dengan siswa.

1.2.2 Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.

1.2.3 Hasil belajar Matematika siswa masih rendah, karena nilai rata-rata siswa masih dibawah kkm yaitu 60.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1.3.1 Bagaimanakah penggunaan media bangun ruang pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?

1.3.2 Bagaimanakah penggunaan media bangun ruang pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media bangun ruang kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat.

1.4.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media bangun ruang kelas V SD Negeri 10 Metro Pusat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

2.5.2 Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran matematika.

1.5.3 Bagi Sekolah

Meningkatkan hasil belajar matematika akan meningkatkan juga citra sekolah di mata masyarakat.

1.5.4 Bagi penulis

Pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.